

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada suatu pembelajaran. Dalam penelitian eksperimen kuasi ini, terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2013, hlm. 77). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrolnya tidak dipilih secara random. Berikut adalah desain penelitian ini:

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
-----		
O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tes awal untuk kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : Tes akhir untuk kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Tes awal untuk kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : Tes akhir untuk kelas kontrol
- X : Perlakuan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast*
- Y : Perlakuan metode konvensional

Dalam pelaksanaan penelitiannya, awal mula siswa diberi tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Kemudian, siswa di kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast*. Sementara itu, siswa kelas kontrol diberi perlakuan berupa penerapan metode konvensional. Selanjutnya, siswa diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan akhir menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran menyimak cerita fantasi.

Adapun variabel moderator adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlambat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel moderatornya adalah karakteristik siswa yang aktif selama pembelajaran. Variabel tersebut dapat memperkuat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara itu, variabel ekstra adalah variabel yang harus dikontrol agar tidak dapat memengaruhi atau mengurangi makna efek perlakuan eksperimen. Variabel ekstra dalam penelitian ini di antaranya adalah instrumen tes penelitian, guru yang melaksanakan penelitian, durasi waktu penelitian, serta waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, dalam menekan pengaruh variabel-variabel ekstra tersebut, penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sama yakni berupa 10 butir soal pilihan ganda, guru yang sama yakni peneliti sendiri, durasi penelitian yang sama yakni 70 menit, serta tempat dan waktu penelitian yang sama.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Bandung, lebih tepatnya di Jalan Sadang Luhur XI, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40134. Adapun penentuan lokasi sekolah tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Adanya kemudahan pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut.

- 2) Belum ada penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti di sekolah tersebut.
- 3) Jumlah siswa SMP Negeri 19 Bandung cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

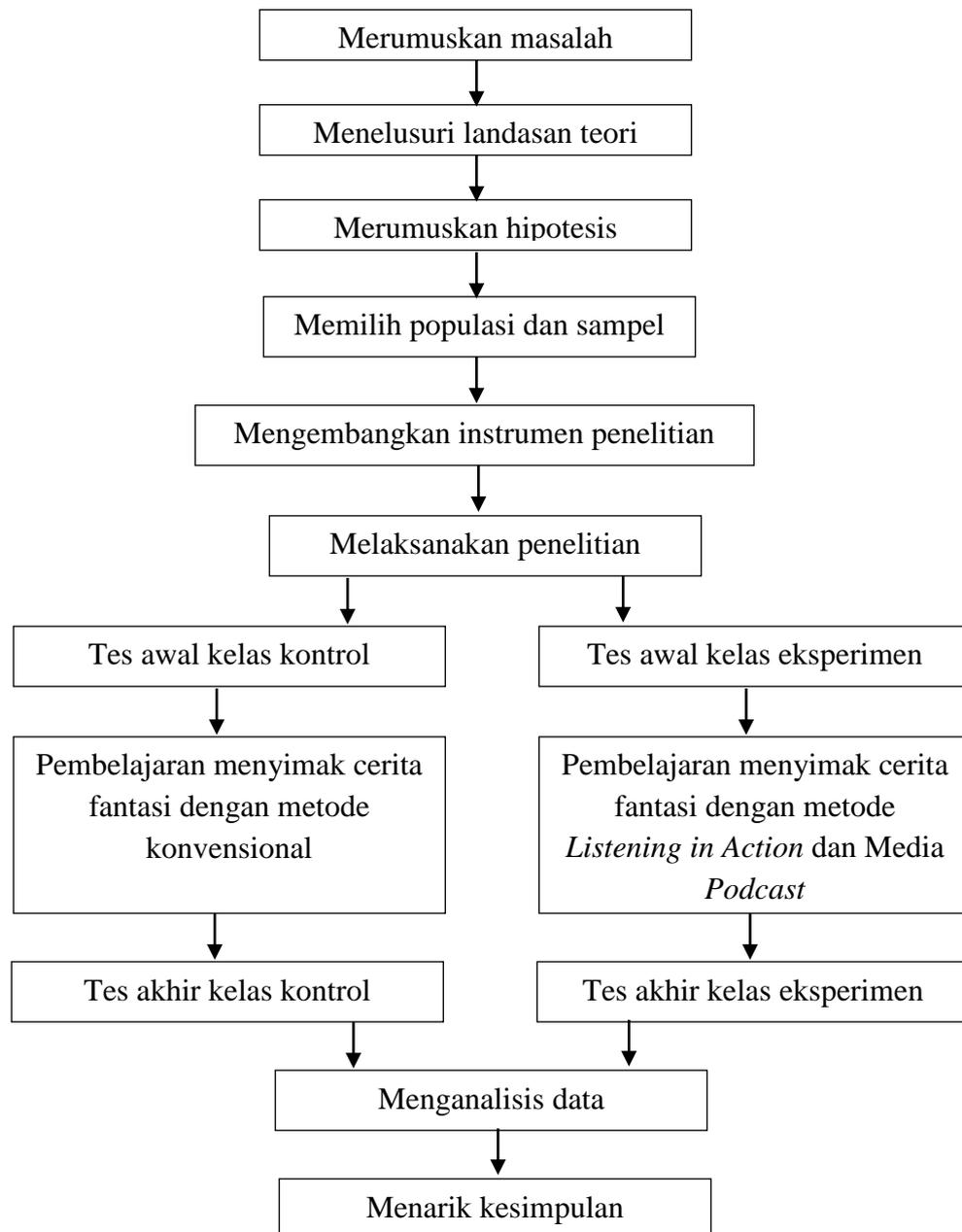
### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2022/2023.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Sampel tersebut diambil dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan sifat dan karakteristik dari masing-masing kelas yang sebanding.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), langkah-langkah penelitian kuantitatif, yaitu: (1) merumuskan masalah, (2) menelusuri landasan teori, (3) mengumpulkan data termasuk populasi dan sampel, (4) mengembangkan instrumen, (5) menganalisis data, dan (6) menarik kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah bagan alur penelitian ini.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tes. Tes adalah salah satu bentuk pengukuran untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik (Nurgiyantoro, 2014, hlm. 105). Tujuan digunakannya teknik tes ini adalah untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menyimak cerita fantasi. Tes ini nantinya digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mengetahui

kemampuan menyimak cerita fantasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan, serta untuk mengetahui bagaimana perbedaan kemampuan menyimak cerita fantasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun teknik pengumpulan data lainnya meliputi angket peserta didik. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi pendukung pada penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi pendidik dan observasi peserta didik selama penelitian berlangsung. Tujuan digunakannya teknik ini adalah untuk mengetahui proses penelitian dalam menerapkan perlakuan.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Instrumen Perlakuan (RPP)**

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen menggunakan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast*. Sementara itu, untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Instrumen perlakuan ini akan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti saat memberi perlakuan.

### 3.7.1.1 RPP Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menyimak, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersiap-siap untuk melaksanakan tes awal.</li> <li>2. Pendidik membagikan lembar jawaban tes awal kepada peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik menyimak rekaman cerita fantasi berjudul <i>Kubis dan Sayur-sayuran</i> sebanyak dua kali.</li> <li>4. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan.</li> <li>5. Peserta didik mengerjakan soal tes awal berupa 10 soal pilihan ganda.</li> <li>6. Peserta didik mengumpulkan jawaban tes awal.</li> </ol>	60 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

#### III. PENILAIAN

3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran

3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.2 RPP Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan metode *Listening in action* dengan media *Podcast*, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik memberikan penjelasan mengenai metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i>.</li> </ol> <p>Menyimak Atentif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendidik menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak.</li> <li>4. Pendidik memanfaatkan media <i>Podcast</i> cerita fantasi sebagai stimulasi menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Intensif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik secara individu menyimak <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Mencuri Matahari</i> dengan baik dan saksama.</li> <li>6. Pendidik memberikan tanggapan terhadap permasalahan dalam menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Selektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk fokus pada tujuan menyimak dan informasi yang akan dicari.</li> <li>8. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyimak kembali <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Mencuri Matahari</i>.</li> </ol> <p>Menyimak Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik secara berpasangan/kelompok berdiskusi</li> </ol>	60 Menit

<p>mengenai unsur-unsur cerita fantasi yang disimak melalui <i>Podcast</i>.</p> <p>10. Pendidik memandu dan memantau jalannya diskusi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

### III. PENILAIAN

- 3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran
- 3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.3 RPP Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menyimak, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak dengan baik.</li> <li>3. Peserta didik diarahkan untuk latihan menyimak cerita fantasi berjudul <i>Mencuri Matahari</i>.</li> <li>4. Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita fantasi yang disimak.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan kembali tentang cerita fantasi yang telah disimak.</li> </ol>	60 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

#### III. PENILAIAN

3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran

3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.4 RPP Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast*, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik memberikan penjelasan mengenai metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i>.</li> </ol> <p>Menyimak Atentif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendidik menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak.</li> <li>4. Pendidik memanfaatkan media <i>Podcast</i> cerita fantasi sebagai stimulasi menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Intensif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik secara individu menyimak <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Pemuda yang Menyukai Naga</i> dengan baik dan saksama.</li> <li>6. Pendidik memberikan tanggapan terhadap permasalahan dalam menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Selektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk fokus pada tujuan menyimak dan informasi yang akan dicari.</li> <li>8. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyimak kembali <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Pemuda yang Menyukai Naga</i>.</li> </ol>	60 Menit

<p>Menyimak Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik secara berpasangan/kelompok berdiskusi mengenai unsur-unsur cerita fantasi yang disimak melalui <i>Podcast</i>.</li> <li>10. Pendidik memandu dan memantau jalannya diskusi.</li> </ol>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

### III. PENILAIAN

- 3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran
- 3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.5 RPP Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menyimak, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak dengan baik.</li> <li>3. Peserta didik diarahkan untuk latihan menyimak cerita fantasi berjudul <i>Pemuda yang Menyukai Naga</i>.</li> <li>4. Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita fantasi yang disimak.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan kembali tentang cerita fantasi yang telah disimak.</li> </ol>	60 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

#### III. PENILAIAN

3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran

3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.6 RPP Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan metode *Listening in Action* dengan media *Podcast*, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik memberikan penjelasan mengenai metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i>.</li> </ol> <p>Menyimak Atentif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendidik menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak.</li> <li>4. Pendidik memanfaatkan media <i>Podcast</i> cerita fantasi sebagai stimulasi menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Intensif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik secara individu menyimak <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Gajah dan Sayapnya</i> dengan baik dan saksama.</li> <li>6. Pendidik memberikan tanggapan terhadap permasalahan dalam menyimak.</li> </ol> <p>Menyimak Selektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk fokus pada tujuan menyimak dan informasi yang akan dicari.</li> <li>8. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyimak kembali <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Gajah dan Sayapnya</i>.</li> </ol> <p>Menyimak Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik secara berpasangan/kelompok berdiskusi</li> </ol>	60 Menit

<p>mengenai unsur-unsur cerita fantasi yang disimak melalui <i>Podcast</i>.</p> <p>10. Pendidik memandu dan memantau jalannya diskusi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

### III. PENILAIAN

- 3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran
- 3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.7 RPP Pertemuan Keempat Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menyimak, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan penjelasan mengenai cerita fantasi dan unsur-unsur cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik dan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak dengan baik.</li> <li>3. Peserta didik diarahkan untuk latihan menyimak cerita fantasi berjudul <i>Gajah dan Sayapnya</i>.</li> <li>4. Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita fantasi yang disimak.</li> <li>5. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan kembali tentang cerita fantasi yang telah disimak.</li> </ol>	60 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

#### III. PENILAIAN

3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran

3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.1.8 RPP Pertemuan Kelima Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	2 JP (1 kali pertemuan)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menyimak, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita fantasi secara teliti dan tepat.

#### II. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan tes akhir.</li> <li>2. Pendidik membagikan lembar jawaban tes awal kepada peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik menyimak <i>Podcast</i> cerita fantasi berjudul <i>Kubis dan Sayur-sayuran</i> sebanyak dua kali. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i>, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional.</li> <li>4. Peserta didik mengerjakan soal tes akhir berupa 10 soal pilihan ganda.</li> <li>5. Peserta didik mengumpulkan jawaban tes akhir.</li> </ol>	60 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar</li> </ol>	10 Menit

#### III. PENILAIAN

- 3.1 Penilaian Sikap : Observasi langsung selama pembelajaran
- 3.2 Penilaian Kemampuan : Tes tulis

### 3.7.2 Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk bahan simak cerita fantasi. Bahan menyimak cerita fantasi ini diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bahan simak berupa cerita yang berjumlah empat cerita. Judul cerita fantasi adalah sebagai berikut: 1) Kubis dan Sayur-sayuran, 2) Mencuri Matahari, 3) Pemuda yang Menyukai Naga, 4) Gajah dan Sayapnya. Cerita tersebut diperdengarkan melalui pengeras suara. Setelah menyimak cerita, siswa menjawab sejumlah pertanyaan. Jenis soal yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak sepuluh butir soal. Berikut adalah soal dan kunci jawaban tes awal dan tes akhir kemampuan menyimak cerita fantasi.

**Tabel 3.1**

*Transkripsi Soal dan Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi*

No.	Soal	Pilihan Ganda	Kunci Jawaban
1	Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?	a. Sawi b. Kubis c. Brokoli d. Selada	B
2	Siapa tokoh pendamping dalam cerita tersebut?	a. Sawi, Kubis, Brokoli b. Sawi, Brokoli, Selada c. Kubis, Timun, Selada d. Selada, Timun, Wortel	B
3	Pada saat kapan toko sayuran Pak Jojo sepi?	a. Saat terjadi musibah b. Saat terjadi hujan c. Saat terjadi pandemi d. Saat terjadi bencana	C
4	Di mana letak toko sayuran Pak Jojo?	a. Di pasar tengah kota b. Di pasar pinggir kota c. Di pasar ujung kota d. Di pasar luar kota	A
5	Mengapa teman-teman Kubis membicarakan Kubis?	a. Karena sikap Kubis b. Karena bentuk tubuh Kubis c. Karena gaya bicara Kubis d. Karena sifat Kubis	B
6	Mengapa Selada tidak bisa berhenti tertawa?	a. Membayangkan Kubis yang unik b. Membayangkan Kubis yang tubuhnya aneh c. Membayangkan Kubis yang menggemaskan	D

		d. Membayangkan Kubis jatuh bergelinding	
7	Bagaimana cara Kubis menyikapi teman-temannya?	a. Dengan bijaksana b. Dengan sopan c. Dengan optimis d. Dengan mandiri	A
8	Apa tema yang digunakan pada cerita tersebut?	a. Komedi b. Sosial c. Religius d. Budaya	B
9	Bagaimana akhir cerita tersebut?	a. Teman-teman Kubis berjanji tidak merasa angkuh lagi b. Teman-teman Kubis berjanji tidak merasa takut lagi c. Teman-teman Kubis berjanji tidak menjauhi Kubis lagi d. Teman-teman Kubis berjanji tidak membicarakannya lagi	D
10	Bagaimana amanat yang tidak sesuai dengan cerita tersebut?	a. Jangan merendahkan teman b. Jangan membicarakan teman di belakang c. Jangan memanfaatkan teman d. Jangan menertawakan kondisi teman	C

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal-soal yang diberikan berhubungan dengan unsur-unsur di dalam cerita fantasi. Sementara itu, siswa menjawab soal-soal tersebut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang atau silang pada kolom jawaban yang tepat. Berikut adalah lembar jawaban tes kemampuan menyimak cerita fantasi.

**Tabel 3.2**

*Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi*

No.	Jawaban			
	A	B	C	D
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Jawaban siswa kemudian diperhitungkan skornya dan dinilai berdasarkan pedoman penilaian dan kategori penilaian. Adapun rubrik penilaian untuk tes awal dan tes akhir kemampuan menyimak cerita fantasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

*Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi*

<b>Nomor Soal</b>	<b>Keterangan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
2	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
3	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
4	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
5	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
6	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
7	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
8	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
9	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
10	Jawaban tepat	1
	Jawaban tidak tepat atau jawaban kosong	0
<b>Total skor keseluruhan jawaban tepat</b>		<b>10</b>

Tabel di atas menunjukkan jika jawaban siswa tepat maka akan memperoleh skor 1 (satu), sedangkan jika jawaban siswa tidak tepat atau jawaban siswa kosong maka akan memperoleh skor 0 (nol). Jumlah skor yang diperoleh siswa kemudian diolah atau dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Total skor keseluruhan (10)}} \times 100$$

Nilai akhir merupakan hasil dari pembagian total skor yang diperoleh siswa dengan total skor keseluruhan soal yakni 10 dan dikalikan 100. Nilai akhir siswa kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori penilaian. Berikut adalah kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4**

*Kategori Penilaian Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi*

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori Penilaian</b>	
86-100	Baik Sekali	A
76-85	Baik	B
56-75	Cukup	C
10-55	Kurang	D

(Pedoman klasifikasi nilai berdasarkan Depdikbud, 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang berada di rentang 86-100 termasuk kategori “Baik Sekali” atau “A”. Nilai yang berada di rentang 76-85 termasuk kategori “Baik” atau “B”. Nilai yang berada di rentang 56-75 termasuk kategori “Cukup” atau “C”. Nilai yang berada di rentang 10-55 termasuk kategori “Kurang” atau “D”.

### 3.7.3 Instrumen Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen angket pembelajaran menyimak cerita fantasi. Angket berguna untuk menambah informasi terkait pengalaman siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *Listening in Action* dengan media *Podcast* dalam pembelajaran menyimak unsur-unsur cerita fantasi. Lembar angket menyimak cerita fantasi ini akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah menyelesaikan setiap tes.

### 3.7.3.1 Lembar Angket Sebelum Perlakuan

#### LEMBAR ANGGKET TES AWAL PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Buatlah tanda centang pada setiap jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!

Keterangan:

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

KS : kurang setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengalami kesulitan dalam menyimak teks dalam pembelajaran cerita fantasi					
2	Proses pembelajaran cerita fantasi sangat menyenangkan					
3	Tugas-tugas dalam pembelajaran cerita fantasi sangat mudah					
4	Minat saya pada pembelajaran cerita fantasi sangat rendah					
5	Materi cerita fantasi sangat mudah dipahami					
6	Metode saat pembelajaran cerita fantasi sangat menarik					
7	Metode saat pembelajaran cerita fantasi memudahkan saya dalam memahami materi					
8	Media yang digunakan saat pembelajaran cerita fantasi membuat saya bersemangat belajar					
9	Belajar secara berkelompok memudahkan proses pembelajaran					
10	Belajar secara individu memudahkan proses pembelajaran					

### 3.7.3.2 Lembar Angket Setelah Perlakuan

#### LEMBAR ANGKET TES AKHIR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Buatlah tanda centang pada setiap jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!

Keterangan:

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

KS : kurang setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran menggunakan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i> memudahkan saya menyimak cerita fantasi dengan baik					
2	Pembelajaran menggunakan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i> sangat menyenangkan					
3	Penerapan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i> melatih kemampuan menyimak saya					
4	Penerapan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i> melatih kemampuan menyimak saya dan teman kelompok saya selama pembelajaran					
5	Saya masih mengalami kesulitan dalam menyimak cerita fantasi ketika menggunakan metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i>					
6	Metode <i>Listening in Action</i> dengan media <i>Podcast</i> meningkatkan minat belajar saya					
7	Metode <i>Listening in Action</i> merupakan metode pembelajaran yang menarik					
8	Media <i>Podcast</i> merupakan media pembelajaran yang menarik					

### 3.7.4 Instrumen Observasi

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi berbentuk lembar observasi menyimak cerita fantasi untuk pendidik dan peserta didik. Lembar observasi ini akan diberikan kepada observer yang telah peneliti pilih.

#### 3.7.4.1 Lembar Observasi Pendidik

LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK  
PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI  
DENGAN METODE *LISTENING IN ACTION* DAN MEDIA *PODCAST*

Kegiatan Pembelajaran	Pelaksanaan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>		
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimak penjelasan mengenai cerita fantasi.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah metode <i>Listening in Action</i> dengan menggunakan media <i>Podcast</i>.</li> <li>3. Pendidik dan peserta didik membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik.</li> <li>4. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimak menggunakan metode <i>Listening in Action</i> menggunakan media <i>Podcast</i>.</li> <li>5. Pendidik memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang dialami peserta didik dalam menyimak.</li> <li>6. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk fokus pada tujuan menyimak dan informasi yang akan dicari.</li> <li>7. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimak kembali <i>Podcast</i> cerita fantasi.</li> </ol>		

8. Pendidik mengarahkan peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai unsur-unsur cerita fantasi yang disimak. 9. Pendidik memantau jalannya diskusi.		
Kegiatan Penutup 1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. 2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3. Pendidik dan peserta didik menutup kegiatan belajar mengajar.		
Catatan:		

### 3.7.4.2 Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI  
DENGAN METODE *LISTENING IN ACTION* DAN MEDIA *PODCAST*

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran		
2	Peserta didik menyimak <i>Podcast</i> cerita fantasi dengan baik dan saksama		
3	Peserta didik aktif menanggapi atau memberi komentar terhadap hasil menyimak		
4	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kelompok		
5	Peserta didik tidak melakukan kegiatan yang menghambat proses pembelajaran		
6	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir		
Catatan:			

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. Perhitungan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Menyimak Cerita Fantasi

Langkah awal yang dilakukan adalah menghitung skor tes awal dan tes akhir siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk digunakan sebagai data penelitian. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian yang tercantum pada bagian instrumen tes.

#### 2. Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui data skor awal dan tes akhir terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas. Adapun langkah-langkah menguji normalitas data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Masukkan data di halaman *view* setelah mengklik *data view*;
- 2) Masukkan analisis data pada menu bar klik *analyze – descriptive statistics – explore*;
- 3) Kemudian akan terbuka kotak dialog *explore*, pindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent list* dengan cara meklik variabel nilai akhir lalu klik tombol tanda petunjuk pada *dependent list*;
- 4) Berikutnya, pindahkan variabel narasi informatif, lalu klik tanda petunjuk *factor list*;
- 5) Pilih tombol *plots* pada kotak dialog *explore – plots*, beri centang pada *normality plots with test*, lalu klik *continue*;
- 6) Berikutnya klik tombol OK, maka *output test of normality* akan keluar.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau justru heterogen. Adapun langkah-langkah menguji normalitas data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja aplikasi SPSS, kemudian klik *variable view*;
- 2) Masukkan data pada halaman *view* setelah mengklik *data view*;
- 3) Masukkan data pada menu bar, klik *analyze – descriptive statistic – explore*;
- 4) Setelah kotak dialog *explore* terbuka, isikan variabel hasil belajar kotak *dependent list*, kemudian variabel jenis kelas ke *factor list*;
- 5) Pada bagian *display*, pilih *back* lalu klik *plots* yang berada di sebelah kotak *dependent list*;
- 6) Usai muncul kotak dialog *plots*, pada bagian *spread vs level with levene test* pilih *power estimation*, lalu klik *continue – OK*.

### 4. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menyimak cerita fantasi dengan metode konvensional di kelas kontrol dan di kelas eksperimen dengan metode *Listening in Action* dan media *Podcast*.

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan menyimak cerita fantasi dengan metode konvensional di kelas kontrol dan di kelas eksperimen dengan metode *Listening in Action* dan media *Podcast*.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji ada tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel penelitian. Uji hipotesis dihitung dengan rumus uji-t atau *Independent Sampel T-test* menggunakan program SPSS versi 25 apabila data telah teruji normalitas dan homogenitasnya. Taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS:

- 1) Buka lembar SPSS, kemudian pilih *variable view*;
- 2) Input data pada halaman *data view*, lalu lakukan analisis data dengan cara klik *analyze – compare means – independent sample T-test*;

- 3) Masukkan variabel nilai tes ke kotak *test variable*, dan masukkan variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*, klik *define group*;
- 4) Isi angka 1 pada grup I yang berarti kelompok eksperimen, isi angka 2 pada grup II yang berarti kelompok kontrol, kemudian pilih *continue – OK*, output SPSS akan keluar;
- 5) Sesuaikan data dengan kriteria perhitungan: (1) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima; (2) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak; (3) jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak; atau (4) jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.

Apabila data terbukti tidak terdistribusi normal dan homogen maka, analisis data statistic dilakukan menggunakan uji, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametric *Two Independent Sample T-test (U Mann Witney)*. Adapun langkah-langkah pengujian statistik nonparametik *U Mann Witney* dengan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka lembar SPSS.
- 2) Klik *Variable View* pada bagian kanan halaman. Sesuaikan isiannya dengan ketik 'kelas' pada kolom Name baris pertama, ganti *Decimals* menjadi 0, pada kolom *Label* ketik 'kelompok kelas, pada kelompok *Values* buat value 1= eksperimen dan 2= kontrol, pada kolom *Measure* pilih *Ordinal*. Isian lainnya biarkan saja.
- 3) Buka *Data View* pada bagian kiri halaman, isi data kelompok kelas dengan nilai tes.
- 4) Pilih *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialog – 2 Independent Sample*.
- 5) Pada kotak dialog *Two Independent Sampel Test*, pindahkan variabel nilai tes ke kotak *test Variable List*, dan variabel kelompok kelas ke kotak *Grouping Variable*.
- 6) Klik *Define Groups*. Pada Group 1 isi angka 1, sedang pada Group 2 isi angka 2. Selanjutnya klik *Continue*, dan *OK*.
- 7) Sesuaikan data dengan kriteria perhitungan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Sementara itu, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.